



**PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL),  
MINAT MENJADI GURU DAN PRESTASI BELAJAR  
TERHADAP KESIAPAN MAHASISWA  
MENJADI GURU YANG PROFESIONAL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI  
TAHUN ANGKATAN 2011 FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**Aditya Yulianto**

**NIM 7101411215**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 5 November 2015

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi,  
  
Dr. Ade Rustiana, M.Si  
NIP. 19680102199203002

Dosen Pembimbing



Dr. Muhammad Khafid, SPd., M.Si  
NIP. 197510101999031001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 22 Desember 2015

Penguji I



Dr. Partono Thomas, M.S

NIP195212191982031002

Penguji II



Lyna Latifah, S.Pd.,S.E., M.Si

NIP1979092320081220001

Penguji III



Dr. Muhammad Khafid, SPd.,M.Si

NIP197510101999031001



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Wahyeno, M.M.

NIP. 195601031983121001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, November 2015



Aditya Yulianto

NIM 7101411215

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

- Maka sesungguhnya di samping kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari semua pekerjaan atau tugas, kerjakanlah yang lain dengan sungguh-sungguh. Dan kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap (QS. Al-Insyirah : 6-8).

### *Persembahan*

*Atas rahamat dan ridho Allah SWT, skripsi ini  
saya persembahkan untuk:*

1. *Bapak Pakiyo dan Ibu Sri Mulyani tercinta,  
Kakak ku yang kusayangi, Setyo Adi yang atas  
segenap kasih sayang, ilmu, doa, bimbingan,  
perjuangan, pengorbanan, keikhlasan, dan  
motivasi yang tiada henti dicurahkan kepadaku.*
2. *Bapak/Ibu Dosen*
3. *Almamaterku Universitas Negeri Semarang.*

## **PRAKATA**

*Alhamdulillah* *rabbil'alamin*. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, rahmat, pertolongan, dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru yang Profesional Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Tahun Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan Studi Strata Satu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M. M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Dr. Ade Rustiana, M. Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
4. Dr. Muhammad Khafid, S.Pd.,M.Si., Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga selesainya skripsi ini.

5. Dr. Partono Thomas, M.S selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Lyna Latifah, S.Pd.,S.E., M.Si selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Kepala BPTIK yang telah memberikan izin penelitian.
8. Mahasiswa-mahasiswi Pendidikan Ekonomi Akuntansi yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
9. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
10. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan 2011 yang senantiasa memberi dukungan dan membantu pelaksanaan penelitian.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Semarang, November 2015

Penulis

## SARI

**Yulianto, Aditya.** 2015. *“Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru yang Profesional Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Tahun Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang”*. Skripsi. Jurusan pendidikan ekonomi. Fakultas ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Muhammad Khafid S.Pd.,M.Si

**Kata kunci : Kesiapan Menjadi Guru yang Profesional, Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan, Minat Menjadi Guru, Prestasi Belajar**

Observasi awal yang dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Unnes, diketahui bahwa kesiapan menjadi guru yang profesional pada mahasiswa masih belum optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh praktik pengalaman lapangan, minat menjadi guru dan prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru yang profesional pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Unnes.

Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Unnes sebanyak 174 mahasiswa. Sampel dari penelitian ini sebanyak 122 mahasiswa. Metode pengumpulan data penelitian berupa angket. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif presentase, statistik inferensial dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan praktik pengalaman lapangan, minat menjadi guru dan prestasi belajar berpengaruh positif terhadap kesiapan menjadi guru yang profesional. praktik pengalaman lapangan, minat menjadi guru dan prestasi belajar secara simultan sebesar 57,4%. Secara parsial Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berpengaruh sebesar 15,44% , Minat Menjadi Guru 37,09 % dan prestasi belajar sebesar 7,90%

Simpulan penelitian ini berupa praktik pengalaman lapangan, minat menjadi guru dan prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru yang profesional baik secara simultan maupun secara parsial. Saran yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebaiknya mahasiswa memperbanyak referensi tentang akuntansi, mengikuti berbagai forum diskusi akuntansi yang diadakan baik secara formal maupun informal guna meningkatkan wawasan mengenai bidang studi akuntansinya; mahasiswa diharapkan agar meningkatkan hasrat untuk menjadi guru yang tinggi dengan mengenal lebih jauh tentang profesi guru, mencari tahu kabar dan informasi mengenai profesi keguruan melalui media cetak maupun media internet juga memanfaatkan kegiatan praktik pengalaman lapangan dengan sungguh-sungguh yang dapat menunjang kesiapannya untuk menjadi guru.



## ABSTRACT

**Yulianto, Aditya.** 2015. "The Effect of Practice Field Experience, Interest Becoming a Teacher, and Learning Achievement on Readiness Becoming a Professional Teacher". Final Project. Department of Economics. Semarang State University. Advisor Dr. Muhammad Khafid S.Pd., M.Si

**Keywords: Readiness Being a Professional Teacher, Practice Field Experience, Interest Becoming a Teacher, Learning Achievement**

Observation on Accounting education students class of 2011 Faculty of Economics Semarang State University indicate that student's readiness to becoming a professional teacher is still not optimal. The purpose of that study was to determine the influence of practice field experience, interest becoming a teacher and learning achievement against the readiness of the students to become a professional teacher in Accounting Education 2011 Faculty of Economics Semarang State University.

Population in this research are students of accounting education class of Faculty of Economic Semarang State University as many as 174 students. Sample used in this study were 122 students. The method used to collect data is questionnaire. Data analysis method used is the percentage descriptive analysis, inferential statistics and multiple linear regression analysis. Practice Field Experience, Interest Becoming a Teacher, and Learning Achievement to was 57,4% simultaneously. Practice Field Experience influence 15,44%, Interest Becoming a Teacher influence 37,09% and 7,90% Learning Achievement influence partially.

Based on the results of research it can conclude that practical field experience, interest becoming a teacher and learning achievement influence the readiness to becoming a professional teacher on partial analysis and simultaneous analysis. It suggested suggestions relating to research is should be more about students reference accounting, participate in various the discussion accounting held in formal and informal perspectives on to make the field of accounting study; students are expected to increase desire to get teachers high with know more about the teaching profession, find out news and information on the profession teaching through the print media and the internet also take the practice field experience seriously that are amenable to ready to become a teacher.

# DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                                | i       |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....                       | ii      |
| <b>PENGESAHAN KELULUSAN</b> .....                         | iii     |
| <b>PERNYATAAN</b> .....                                   | iv      |
| <b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....                         | v       |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                               | vi      |
| <b>SARI</b> .....   | viii    |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                      | ix      |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                   | x       |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                 | xiv     |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                | xvi     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                              | xvii    |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>                                  |         |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                           | 1       |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                 | 13      |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                               | 14      |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                              | 15      |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                              |         |
| 2.1 Teori Dasar.....                                      | 17      |
| 2.1.1 Teori Kesipan ( <i>The Law of Readiness</i> ) ..... | 17      |
| 2.1.2 Teori Belajar Kognitif.....                         | 18      |

|       |  |    |
|-------|--|----|
| 2.1.3 | Teori Humanistik.....  | 20 |
| 2.2   | Kesiapan Menjadi Guru yang Profesional .....                                     | 21 |
| 2.2.1 | Pengertian Kesiapan Menjadi Guru yang Profesional ....                           | 21 |
| 2.2.2 | Pentingnya Kesiapan Menjadi Guru yang Profesional ...                            | 22 |
| 2.2.3 | Aspek – Aspek Kesiapan .....   | 22 |
| 2.2.4 | Prinsip – Prinsip Kesiapan .....   | 23 |
| 2.2.5 | Alat ukur Kesiapan Menjadi Guru yang Profesional .....                           | 23 |
| 2.3   | Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan<br>Menjadi Guru yang Profesional..... | 31 |
| 2.4   | Praktik Pengalaman Lapangan .....  | 35 |
| 2.4.1 | Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....                                      | 35 |
| 2.4.2 | Landasan Hukum Praktik Pengalaman Lapangan.....                                  | 37 |
| 2.4.3 | Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan .....                                       | 37 |
| 2.4.4 | Tujuan Pengalaman Lapangan .....   | 41 |
| 2.4.5 | Alat ukur Praktik Pengalaman Lapangan.....                                       | 41 |
| 2.5   | Minat Menjadi Guru .....   | 43 |
| 2.5.1 | Pengertian Minat Menjadi Guru .....  | 43 |
| 2.5.2 | Aspek - Aspek Minat .....  | 44 |
| 2.5.3 | Jenis – Jenis Minat .....  | 45 |
| 2.5.4 | Alat Ukur Minat Menjadi Guru .....   | 46 |
| 2.6   | Prestasi Belajar.....  | 46 |
| 2.6.1 | Pengertian Prestasi Belajar.....   | 46 |
| 2.6.2 | Cara Mengukur Prestasi Belajar .....   | 47 |

|     |                            |    |
|-----|----------------------------|----|
| 2.7 | Penelitian Terdahulu ..... | 49 |
| 2.8 | Kerangka Berpikir .....    | 51 |
| 2.9 | Hipotesis.....             | 54 |

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

|      |   |    |
|------|---|----|
| 3.1  | Jenis Penelitian.....                                 | 55 |
| 3.2  | Populasi Penelitian.....                              | 55 |
| 3.3  | Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel ..... | 56 |
| 3.4  | Variabel Penelitian .....                             | 58 |
| 3.5  | Teknik Pengumpulan Data.....                          | 60 |
|      | 3.5.1 Dokumentasi .....                               | 60 |
|      | 3.5.2 Angket atau Kuesioner.....                      | 60 |
| 3.6  | Teknik Analisis Alat Pengumpulan Data.....            | 61 |
|      | 3.6.1 Uji Validitas .....                             | 61 |
|      | 3.6.2 Uji Reliabilitas .....                          | 65 |
| 3.7  | Metode Analisis Data.....                             | 67 |
| 3.8  | Uji Prasyarat Analisis Regresi .....                  | 71 |
|      | 3.8.1 Uji Normalitas.....                             | 71 |
|      | 3.8.2 Uji Linieritas .....                            | 71 |
| 3.9  | Uji Asumsi Klasik .....                               | 72 |
|      | 3.8.1 Uji Multikolinieritas.....                      | 72 |
|      | 3.8.2 Uji Heteroskedastisitas.....                    | 73 |
| 3.10 | Pengujian Hipotesis.....                              | 73 |
|      | 3.10.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....         | 73 |

|  |    |
|--|----|
| 3.10.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....                | 73 |
| 3.10.3 Uji Koefisien Determinasi.....                        | 74 |
| 3.11 Analisis Regresi Linier Berganda.....                   | 74 |
| <b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                 |    |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                                   | 76 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian .....                   | 76 |
| 4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian..... | 76 |
| 4.1.2.1 Analisis Deskriptif Kesiapan Menjadi Guru .....      | 77 |
| 4.1.2.2 Analisis Deskriptif Praktik Pengalaman Lapangan.     | 78 |
| 4.1.2.3 Analisis Deskriptif Minat Menjadi Guru .....         | 80 |
| 4.1.2.4 Analisis Deskriptif Prestasi Belajar .....           | 81 |
| 4.1.3 Statistik Inferensial.....                             | 82 |
| 4.1.3.1 Uji Asumsi Klasik.....                               | 82 |
| 1. Uji Normalitas.....                                       | 82 |
| 2. Uji Linieritas .....                                      | 83 |
| 3. Uji Multikolinieritas.....                                | 85 |
| 4. Uji Heteroskedastisitas.....                              | 86 |
| 4.1.3.2 Pengujian Hipotesis Penelitian.....                  | 87 |
| 1. Uji Simultan (Uji F) .....                                | 87 |
| 2. Uji Parsial (Uji t).....                                  | 88 |
| 3. Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ ).....             | 90 |
| 4. Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ) .....             | 90 |
| 4.1.3.3 Analisis Regresi Berganda .....                      | 92 |

|                                     |   |     |
|-------------------------------------|---|-----|
| 4.2                                 | Pembahasan Hasil Penelitian .....   | 94  |
| 4.2.1                               | Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan, Minat Menjadi<br>Guru dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan<br>Menjadi Guru yang Profesional (H <sub>1</sub> ) ..... | 94  |
| 4.2.2                               | Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan<br>Menjadi Guru yang Profesional (H <sub>2</sub> ).....  | 97  |
| 4.2.3                               | Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan<br>Menjadi Guru yang Profesional (H <sub>3</sub> ) .....  | 100 |
| 4.2.4                               | Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan<br>Menjadi Guru yang Profesional (H <sub>4</sub> ) .....  | 104 |
| <br><b>BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN</b> |   |     |
| 5.1                                 | Simpulan .....  | 106 |
| 5.2                                 | Saran.....  | 107 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>         |   | 109 |
| <b>LAMPIRAN .....</b>               |   | 110 |

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1.1 Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru yang Profesional .....                       | 6       |
| Tabel 1.2 Rata – Rata Nilai PPL 1 dan PPL 2 .....                                      | 9       |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....   | 49      |
| Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa Pend. Akuntansi 2011Unnes.....                     | 56      |
| Tabel 3.2 Distribusi Sampel.....   | 57      |
| Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kesiapan Menjadi Guru yang Profesional ...               | 62      |
| Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Praktik Pengalaman Lapangan.....                         | 63      |
| Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Minat Menjadi Guru.....                                  | 64      |
| Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan Menjadi Guru yang Profesional                | 65      |
| Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Praktik Pengalaman Lapangan .....                     | 66      |
| Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Minat Menjadi Guru.....                               | 66      |
| Tabel 3.9 Deskriptif Presentase Kesiapan Menjadi Guru yang Profesional                 | 69      |
| Tabel 3.10 Deskriptif Presentase Praktik Pengalaman Lapangan.....                      | 70      |
| Tabel 3.11 Deskriptif Presentase Minat Menjadi Guru.....                               | 70      |
| Tabel 3.12 Deskriptif Presentase Prestasi Belajar.....                                 | 71      |
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Kesiapan Menjadi Guru yang Profesional ...              | 71      |
| Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Menjadi Guru<br>yang Profesional..... | 71      |
| Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Praktik Pengalaman Lapangan.....                        | 78      |
| Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Praktik Pengalaman Lapangan .....                       | 79      |
| Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Minat Menjadi Guru .....                                | 80      |

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 4.6  | Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru .....           | 80 |
| Tabel 4.7  | Statistik Deskriptif Prestasi Belajar.....              | 81 |
| Tabel 4.8  | Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar .....             | 82 |
| Tabel 4.9  | Hasil Uji One-Sample Kolmogrov Smirnov .....            | 83 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji Linieritas .....                              | 84 |
| Tabel 4.11 | Hasil Multikolinearitas.....                            | 85 |
| Tabel 4.12 | Hasil Uji Glejser (Heteroskedastisitas) .....           | 87 |
| Tabel 4.13 | Hasil Uji Simultasn (Uji F) .....                       | 88 |
| Tabel 4.14 | Hasil Uji Parsial (Uji t) .....                         | 89 |
| Tabel 4.15 | Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )..... | 90 |
| Tabel 4.16 | Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ).....  | 91 |
| Tabel 4.17 | Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....         | 92 |



## DAFTAR GAMBAR

|            |                        |    |
|------------|------------------------|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Berfikir..... | 53 |
|------------|------------------------|----|

## DAFTAR LAMPIRAN

|             |   |     |
|-------------|---|-----|
| Lampiran 1  | Data IPK Mahasiswa .....                                | 110 |
| Lampiran 2  | Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen .....                      | 115 |
| Lampiran 3  | Instrumen Uji Coba .....                                | 117 |
| Lampiran 4  | Daftar Nama Uji Coba Responden.....                     | 122 |
| Lampiran 5  | Tabulasi Uji Coba Variabel Kesiapan Menjadi Guru .....  | 123 |
| Lampiran 6  | Tabulasi Uji Coba Variabel Praktik Pengalaman Lapangan. | 124 |
| Lampiran 7  | Tabulasi Uji Coba Variabel Minat Menjadi Guru.....      | 125 |
| Lampiran 8  | Output Uji Validitas Kesiapan Menjadi Guru.....         | 126 |
| Lampiran 9  | Output Uji Validitas Praktik Pengalaman Lapangan .....  | 130 |
| Lampiran 10 | Output Uji Validitas Minat Menjadi Guru .....           | 135 |
| Lampiran 11 | Output Uji Reliabilitas .....                           | 139 |
| Lampiran 12 | Kisi-Kisi Penelitian .....                              | 140 |
| Lampiran 13 | Instrumen Penelitian.....                               | 142 |
| Lampiran 14 | Daftar Nama dan IPK Responden Penelitian.....           | 147 |
| Lampiran 15 | Tabulasi Variabel Kesiapan Menjadi Guru.....            | 150 |
| Lampiran 16 | Tabulasi Variabel Praktik Pengalaman Lapangan .....     | 154 |
| Lampiran 17 | Tabulasi Variabel Minat Menjadi Guru .....              | 158 |
| Lampiran 18 | Tabel Regresi .....                                     | 162 |
| Lampiran 19 | Deskriptif Statistik .....                              | 165 |
| Lampiran 20 | Deskriptif Variabel Statistik Per Indikator.....        | 166 |
| Lampiran 21 | Output SPSS Uji Normalitas.....                         | 172 |
| Lampiran 22 | Output SPSS Uji Linearitas .....                        | 174 |

|             |  |     |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 23 | Output SPSS Asumsi Klasik .....            | 175 |
| Lampiran 24 | Output SPSS Uji Hipotesis .....            | 177 |
| Lampiran 25 | Surat Ijin Penelitian.....                 | 179 |
| Lampiran 26 | Surat Keterangan Melakukan Penelitian..... | 180 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pengembangan sumber daya manusia merupakan hal penting dalam menunjang pembangunan nasional, hal tersebut dapat dilakukan salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang menjadi kewajiban setiap umat manusia di dunia. Pendidikan berperan dalam memberikan ilmu pengetahuan dengan berbagai aspek yang melingkupinya, mulai dari aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan pedagogik. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencetuskan undang-undang yang menjadi *master plan* dalam pembangunan pendidikan bangsa Indonesia. Di dalam Undang-undang Sisdiknas Tahun 2003 Pasal 1, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan berperan mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang mampu menghadapi tantangan jaman dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Pendidikan juga berkaitan dengan mutu tenaga kependidikan dan pengalaman-pengalaman masa lampau. Oleh karena itu pendidikan harus mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh

berdasarkan perencanaan sistematis dan rinci yang mengacu pada masa depan. Pendidikan ditujukan untuk memberikan pemahaman mengenali potensi diri agar dapat dioptimalisasi dengan baik sehingga memiliki manfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Sejalan dengan itu, pemerintah juga menetapkan tujuan dari pendidikan nasional yang termaktub dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3, menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembangunan pendidikan yang lemah tidak lain disebabkan karena masih rendahnya pengembangan SDM. Kualitas pendidik merupakan penentu keberhasilan pembangunan pendidikan di Indonesia. Pendidik dalam hal ini adalah seorang guru, yang memiliki peran mendasar dalam proses pembelajaran dengan peserta didik. Proses belajar mengajar merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Guru sebagai pengajar atau pendidik menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Upaya pendidikan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia selalu bermuara pada faktor guru. Guru yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama,

dan utama yang senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan setiap komponen dalam sistem pendidikan. Seorang guru berperan utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah. Selain itu guru juga merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung juga pada guru.

Suatu proses belajar mengajar yang formal harus memiliki sarana dan prasarana penunjang serta harus diampu oleh seorang tenaga kependidikan atau guru yang berkompeten dan profesional dibidangnya. Guru yang berkompeten profesional akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola proses KBM. Hamalik (2009:39) mengatakan bahwa “Guru akan melaksanakan tanggung jawab apabila ia memiliki kompetensi yang diperlukan”. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi mengajar yang merupakan kemampuan atau kecakapan seseorang yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman yang dapat diterapkan dengan baik dan penuh dengan tanggung jawab untuk melaksanakan tugas mengajar. Kompetensi merupakan profil kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru yang dikembangkan berdasarkan pada analisis tugas-tugas yang harus dilakukan oleh guru. Terdapat 4 kompetensi mengajar yang harus dikuasai oleh seorang tenaga

pendidik yang dirumuskan sesuai dengan amanat Undang-Undang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 bab IV Pasal 10, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Dengan seiring berkembangnya jaman, guru dituntut untuk lebih mampu mengembangkan kemampuan siswa secara mandiri, juga harus mempunyai strategi dengan skema pembelajaran yang menarik dengan implementasi beberapa metode pembelajaran interaktif disertai media yang unik guna mengoptimalkan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut memerlukan pemahaman lebih dalam implementasi dan membutuhkan kompetensi guru profesional. Namun pada kenyataannya masih banyak dijumpai guru guru dengan metode pembelajaran konvensional saja tidak dikombinasikan dengan metode lain yang lebih menarik dimana hanya berbasis pada ceramah dan tanya jawab sehingga pada beberapa mata pelajaran akan sulit bagi siswa untuk memahami. Selain itu masih banyak guru yang membatasi pengetahuan siswanya hanya dari buku saja, padahal media atau sumber pengetahuan tidak hanya bersumber dari buku saja. Internet, televisi, siaran radio merupakan sumber pengetahuan lain yang dapat dimanfaatkan. Hal tersebut seharusnya dilakukan guru untuk meningkatkan minat siswa dalam bereksplorasi sehingga perlahan pemahaman siswa akan dapat ditingkatkan dan berperilaku mandiri. Permasalahan mengenai guru di Indonesia patut menjadi perhatian, berkaitan dengan kualitas dan mentalitas yang harus segera dibenahi. Menurut Kustono dalam Praditiliana (2012), kualitas guru di Indonesia masih tergolong relatif rendah sehingga mutu dan kualitas pendidikan sulit ditingkatkan.

Melihat fakta itu, menjadi sebuah kewajiban bagi dinas pendidikan, lembaga kependidikan dan penyedia jasa pendidikan termasuk perguruan tinggi untuk mengatasi masalah rendahnya kualitas guru. Oleh karena itu calon-calon guru harus benar-benar dipersiapkan secara matang. “Lembaga pendidikan harus mempersiapkan peserta didik dengan kemampuan menguasai ICT, kemampuan melek teknologi, kemampuan intelektual yang ditekankan pada *critical thinking* dan kemampuan memecahkan masalah, kemampuan melakukan inovasi, dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang bersifat fleksibel & *adaptable*” dalam Sukanto (2009). Secara umum kesiapan (*readiness*) merupakan kesediaan seseorang untuk berbuat sesuatu. Slameto (2010: 113) mengungkapkan “kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban didalam cara tertentu terhadap situasi. Dalam Suharsimi (2001: 54), kesiapan dari seorang guru bahwa “ kesiapan adalah suatu kompetensi sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat sesuatu. Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa seorang guru dapat dikatakan siap apabila sudah memiliki kompetensi yang diwajibkan dalam profesi guru. Ke empat kompetensi yang harus dikuasai tersebut sudah tercantum dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 bab IV Pasal 10, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi yang senantiasa berupaya dalam menciptakan generasi pendidik yang bermutu dan berperan dalam mencetak calon guru yang berkompeten. Berdasarkan tujuan



Universitas Negeri Semarang pada poin 1, menyatakan bahwa Universitas Negeri Semarang bertujuan untuk menghasilkan tenaga akademik, profesi dan vokasi yang memiliki kompetensi unggul. Guna menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas, Universitas Negeri Semarang menerapkan beberapa langkah kerja yang berstandar pada mutu dan kualitas, serta pengembangan karakter sesuai dengan visi Universitas Negeri Semarang pada poin 3, yakni mengembangkan kebudayaan dan peradaban bangsa yang menjunjung tinggi nilai nilai konservasi.

Dalam observasi terhadap 38 mahasiswa Universitas Negeri Semarang prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 diperoleh data mengenai kesiapan mahasiswa menjadi guru yang ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru**

| No | Indikator  | Frekuensi |       | Presentase |        | Total Mahasiswa |
|----|--|-----------|-------|------------|--------|-----------------|
|    |  | Ya        | Tidak | Ya         | Tidak  |                 |
| 1  | Memiliki bekal tentang pengetahuan keguruan      | 17        | 21    | 44,74%     | 55,26% | 38              |
| 2  | Menguasai ilmu pengetahuan                       | 17        | 21    | 44,74%     | 55,26% | 38              |
| 3  | Mengetahui teori kurikulum dan metode pengajaran | 14        | 24    | 36,84%     | 63,16% | 38              |
| 4  | Melaksanakan KBM secara utuh sesuai RPP          | 15        | 23    | 39,47%     | 60,53% | 38              |
| 5  | Percaya diri dalam pelaksanaan pembelajaran      | 30        | 8     | 78,95%     | 21,05% | 38              |

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memenuhi indikator kesiapan menjadi guru. Hal ini terlihat dari frekuensi mahasiswa yang menyatakan tidak memenuhi indikator kesiapan menjadi guru

lebih besar dari pada yang menyatakan memenuhi indikator tersebut, dari lima item tersebut hanya indikator kepercayaan diri dalam pelaksanaan pembelajaran yang memperoleh frekuensi tinggi.

Kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional dipengaruhi oleh berbagai faktor. Slameto (2010: 113) menyatakan bahwa kesiapan merupakan keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi. Kondisi atau situasi seseorang tersebut mencakup 3 aspek, yaitu (1) kondisi fisik, mental, emosional (2) kebutuhan, motivasi, dan tujuan; (3) keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari. Sedangkan dalam Wahyudi (Praditiliana, 2011) terdapat 3 faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan yaitu faktor fisiologis, faktor psikologis, faktor pengalaman. Faktor fisiologis merupakan merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor psikologis merupakan keadaan psikologis yang dapat berupa kecerdasan, motivasi, minat, sikap dan bakat.

Salah satu program Universitas Negeri Semarang yang menunjang untuk membentuk mahasiswa kependidikan siap menjadi guru adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan tentang penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah mitra atau ditempat latihan lainnya (Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang, 2013: 2). Bagi mahasiswa lembaga pendidikan guru, PPL adalah muara dari seluruh

program pendidikan yang dihayati sepanjang masa belajarnya. Semua kegiatan baik yang diselenggarakan dalam bentuk kuliah, praktik maupun kegiatan mandiri, diarahkan bagi terbentuknya kemampuan mengajar, yang secara terjadwal dan sistematis dibina pembentukannya pada PPL ini. Kemudian dalam pelaksanaan praktek mengajar pada kegiatan PPL diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar yang cukup untuk mendukung kesiapan mahasiswa menjadi tenaga pendidik.

Melalui kegiatan PPL akan terlihat sejauh mana kesiapan para calon tenaga pendidik untuk nantinya menjadi pengajar sesuai dengan bidang keahliannya. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menguasai keempat kompetensi mengajar secara selaras serta dapat mengintegrasikan keempat kompetensi mengajar tersebut dalam dirinya dengan baik. Sejauh mana penguasaan kompetensi tersebut oleh mahasiswa PPL akan mencerminkan kesiapan mahasiswa PPL untuk menjadi tenaga pendidik. PPL yang dilaksanakan hendaknya dapat berjalan efektif dan menjadi salah satu cara yang tepat dalam menyesuaikan kualitas lulusan dengan permintaan tenaga kerja, khususnya sebagai calon tenaga pendidik agar sesuai dengan tuntutan jaman yang selalu menghendaki adanya perubahan.

Kesiapan menjadi guru dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan tugas-tugas guru dan pemahaman terhadap kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Dengan dilaksanakannya kegiatan PPL setidaknya mahasiswa telah melakukan kegiatan-kegiatan berikut ini, yakni (1) *peer-teaching*, (2) pembekalan, (3) observasi, (4) orientasi, (5) praktik mengajar, (6)

praktik administrasi, (7) praktik bimbingan dan konseling (8) kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa PPL menjadi landasan awal bagi mahasiswa untuk berlatih dan bereksplorasi dengan kemampuannya. Hal tersebut disampaikan dalam penelitian Maria (2012) bahwa dengan adanya praktik mengajar akan membantu dalam memberikan pengalaman dan pengetahuan pada mahasiswa calon pengajar.

Menurut Mardiyono dalam Praditiliana (2012) ”dalam setiap pendidikan calon guru, perlu diselenggarakan praktik keguruan yang dikemas dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)”. PPL diharapkan dapat mempersiapkan para calon guru agar sukses dalam uji kompetensi guru. Suksesnya guru dalam uji kompetensi mengindikasikan bahwa calon guru tersebut memiliki kompetensi yang memadai untuk guru yang profesional. Berdasarkan hasil observasi awal terhadap 38 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 yang telah menempuh PPL, ditemukan fakta bahwa nilai rata-rata dari hasil nilai PPL 1 dan PPL 2 adalah tinggi. Seperti yang terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.2**  
**Rata-rata Nilai PPL 1 dan PPL2**

| JENIS NILAI | NILAI RATAAN | KETERANGAN       |
|-------------|--------------|------------------|
| PPL1        | 88           | Sangat Memuaskan |
| PPL2        | 92           | Sangat memuaskan |

Sumber : data sekunder mahasiswa Pend. Ekonomi Akuntansi 2011, 2015

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan 2011 masuk dalam kategori tinggi, itu berarti mahasiswa telah melaksanakan PPL sesuai dengan prosedur dan syarat yang telah ditetapkan. Berkaitan dengan hal itu,

dapat digolongkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Semarang prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 mampu dan dianggap telah siap melaksanakan proses belajar mengajar atau dalam hal ini mahasiswa telah dianggap siap memiliki kesiapan menjadi seorang guru yang profesional. Kesiapan menjadi guru profesional adalah keadaan yang menunjukkan calon guru telah siap memenuhi berbagai syarat atau standar yang diwajibkan untuk menjadi pengajar yang profesional.

Hal ini menjadi situasi yang bertolak belakang atau kontradiksi karena seharusnya dengan nilai yang baik bahkan dikategorikan sangat memuaskan, para mahasiswa telah siap menjadi seorang guru. Melihat fakta tersebut tentu menjadi permasalahan sendiri yang harus segera diselesaikan. Mahasiswa calon calon guru harus benar-benar dipersiapkan secara matang salah satunya dengan memperbaiki kualitas PPL agar ke empat kompetensi yang diwajibkan dalam profesi guru dapat benar benar terserap oleh mahasiswa praktikan.

Selain PPL, kesiapan guru juga dipengaruhi oleh minat terhadap profesi guru. Minat merupakan faktor motivasional yang mempengaruhi kemauan seseorang untuk melakukan atau menentukan pilihan dalam suatu pekerjaan. Adanya minat membuat seseorang mempunyai dorongan dan rasa senang terhadap pekerjaan yang ia inginkan. Hal ini senada dengan pendapat Djaali (2013:121) yang menyatakan bahwa “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Mahasiswa yang mempunyai minat terhadap profesi guru yang tinggi akan berusaha mencapai apa yang ia inginkan dan memanfaatkan PPL sebagai sarana untuk berlatih

meningkatkan kompetensi guru yang harus dikuasai. Adanya minat akan membuat mahasiswa bersungguh-sungguh dalam mempelajari teori keguruan dan pada akhirnya akan siap dalam menjalankan tugas sebagai guru.

Mahasiswa yang memiliki minat lebih menjadi guru, maka akan lebih siap menjadi guru dibandingkan dengan mahasiswa lain yang minatnya rendah atau bahkan tidak mempunyai minat menjadi guru. Mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi 2011 seharusnya memiliki minat yang besar terhadap profesi guru karena menjatuhkan pilihannya pada prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi yang notabene merupakan jurusan yang mencetak calon guru akuntansi. Dengan adanya minat akan membuat mahasiswa bersungguh-sungguh dalam mempelajari teori-teori keguruan dan akan siap dalam menjalankan tugas sebagai guru. Oleh karena itu perlu dianalisis seberapa besar minat yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2011 selama menempuh pendidikan di universitas dalam jurusan kependidikan terhadap kesiapannya menjadi guru yang profesional.

Tidak hanya dilihat dari PPL dan Minat menjadi guru saja, penyebab yang diduga dapat mempengaruhi kesiapan menjadi guru yang profesional adalah faktor prestasi belajar selama mahasiswa mengikuti perkuliahan. Menurut Slameto (2010: 2), “ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Prestasi belajar mahasiswa merupakan hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan sebagai bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh dosen untuk

menilai kemampuan mahasiswa dalam bentuk angka, simbol, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang dicapai oleh mahasiswa. Proses belajar merupakan aktivitas yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri mahasiswa. Perubahan-perubahannya dapat berupa pengetahuan, kecakapan dan keterampilan.

Prestasi belajar merupakan faktor pendukung mahasiswa dalam mempersiapkan dirinya untuk menjadi seorang pendidik. Prestasi belajar menggambarkan sejauh mana mahasiswa menguasai materi belajar yang mereka dapat selama masa perkuliahan dalam penelitian ini khususnya materi pembelajaran. Dengan berprestasi mahasiswa secara teoritis akan lebih memiliki pengetahuan tentang apa dan bagaimana profesi guru dalam kenyataan sebenarnya sehingga mahasiswa yang mempunyai pengetahuan luas dan menguasai materi pembelajaran akan matang untuk menjadi guru yang profesional. Prestasi mahasiswa dapat dilihat dari indeks prestasi belajar (IPK). Untuk mendapatkan IPK yang baik mahasiswa membutuhkan usaha yang optimal.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitria Novitasari (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara praktik pengalaman lapangan dengan kesiapan menjadi guru mahasiswa program studi ekonomi jurusan P.IPS FKIP Universitas Negeri Surakarta angkatan 2009. Sedangkan dalam penelitian Yuni (2007) menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan 2003 FISE UNY sebesar 23,4%. Dan hasil penelitian yang dilakukan

oleh Ni'mah (2014) menunjukkan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru sebesar 3,724% .

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait kesiapan mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 untuk menjadi guru yang profesional. Oleh karena itu memberi penelitian ini dengan judul “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru yang Profesional Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Tahun Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang terkait kesiapan mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2011, maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat menjadi guru dan prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang?
2. Adakah pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang?



3. Adakah pengaruh minat menjadi guru terhadap terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang?
4. Adakah pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh antara Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat menjadi guru dan prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang secara simultan.
2. Untuk menganalisis pengaruh antara Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang secara parsial.
3. Untuk menganalisis pengaruh antara minat menjadi guru terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional Program Studi

Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang secara parsial.

4. Untuk menganalisis pengaruh antara prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang secara parsial.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai nilai manfaat penelitian lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu bagi peneliti, khususnya mengenai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat menjadi guru dan prestasi belajar tentang kaitannya dengan kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional. Penelitian ini juga dapat dijadikan masukan oleh akademisi perguruan tinggi khususnya mahasiswa calon guru agar dapat meningkatkan kesiapannya untuk menjadi guru.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan, diantaranya bagi peneliti yaitu dapat memberi masukan sebagai bekal untuk menjadi guru profesional bagi peneliti, mengetahui ada tidaknya pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat menjadi guru dan prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa

menjadi guru professional dan digunakan untuk mengetahui kelemahan penelitian dan menjadi masukan untuk penelitian berikutnya. Selanjutnya, manfaat penelitian ini bagi pihak universitas yaitu memberi masukan untuk memperbaiki kualitas praktik pengalaman lapangan serta memberi masukan kepada universitas untuk membentuk program yang dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru.